

ABSTRAK

Gina Khoirunnisa: Bimbingan Klasikal untuk Membina Akhlak Siswa (Penelitian di SMPN 1 Malangbong Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut)

Latar belakang dari penelitian berawal dari fenomena kemunduran akhlak yang sudah banyak terjadi dikalangan remaja, seperti siswa sekolah. Diantara fenomena kemunduran akhlak dikalangan siswa yang sering ditemukan adalah bolos, tidak disiplin, mencuri, pergaulan bebas, bahkan *bullying*. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk membimbing dan mengarahkan akhlak siswa melalui bimbingan konseling Islam, salah satunya dilakukan melalui bimbingan klasikal untuk membina akhlak siswa di SMPN 1 Malangbong Kabupaten Garut.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui program, proses pelaksanaan dan hasil dari bimbingan klasikal untuk membina akhlak siswa di SMPN 1 Malangbong Kabupaten Garut.

Penelitian menggunakan teori pendekatan bimbingan klasikal yang dikemukakan oleh Khoiriyatun. Pendapat tersebut oleh peneliti dipandang relevan dalam upaya membina akhlak siswa, karena bimbingan klasikal dipandang sebagai usaha preventif untuk meminimalisir atau mencegah permasalahan yang dapat terjadi pada siswa, seperti fenomena kemunduran akhlak. Teori menurut Syabuddin Gade digunakan sebagai indikator untuk mengetahui hasil bimbingan klasikal untuk membina akhlak siswa.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan proses observasi, wawancara dan pengisian kuesioner pengukuran akhlak siswa melalui *google form*. Informan yang dilibatkan dalam penelitian adalah Koordinator BK, Guru BK, Wali kelas VIII H, satu koordinator pembiasaan dan 38 siswa kelas VIII.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Program bimbingan klasikal untuk membina akhlak siswa di SMPN 1 Malangbong Kabupaten Garut sudah berjalan sesuai dengan prinsip bimbingan klasikal, yaitu dilaksanakan berkesinambungan dan terjadwal (2) Proses bimbingan klasikal untuk membina akhlak siswa dilakukan melalui kegiatan pemahaman akhlak, penguatan mental dan pembentukan karakter melalui pembiasaan (3) Hasil bimbingan klasikal untuk membina akhlak siswa menunjukkan bahwa terdapat perubahan pada akhlak siswa. Hal ini ditandai dengan mayoritas siswa kelas VIII yang mengalami peningkatan pada aspek akhlak berdasar pada teori akhlak menurut Syabuddin Gade mencakup akhlak kepada Allah, akhlak terhadap diri, akhlak terhadap sesama dan akhlak terhadap alam. Namun masih terdapat beberapa aspek akhlak yang harus ditingkatkan dan dievaluasi termasuk program bimbingan klasikal beserta unsur yang ada didalamnya.

Kata Kunci: Akhlak Siswa, Bimbingan Klasikal, Membina.